

ABSTRAK

Pasca peristiwa teror 9/11, George W. Bush menerapkan kebijakan yang cenderung represif sebagai respin terhadap terorisme. Kebijakan-kebijakannya sangat menyudutkan Muslim karena disinyalir yang bertanggung jawab sebagai pelaku atas peristiwa teror tersebut adalah kelompok ekstrimis Muslim, Al-Qaeda. Kebijakan ini membuat Islamophobia merebak di Amerika Serikat. Citra Amerika Serikat di mata dunia, terutama dunia Muslim menurun karena hal ini. Obama, sebagai presiden setelah Bush, memperlihatkan sikap yang sangat kontras terhadap Muslim. Obama membawa naik kembali citra Amerika yang sempat memburuk di era Bush. Citra yang baik tanpa adanya Islamophobia berarti kerjasama antara negara-negara dunia Islam tidak terancam karena sentimen keagamaan, sehingga Obama dapat memenuhi kepentingan nasionalnya. Obama melakukan upaya untuk mengatasi citra buruk akibat adanya Islamophobia di Amerika Serikat dengan memilih menggunakan *soft diplomacy* dan tidak memilih untuk melanjutkan *hard diplomacy* sebagaimana di masa Bush.

Kata Kunci: Islamophobia, Barack Obama, Amerika Serikat, Dunia Islam.

ABSTRACT

After 9/11 attack, George W. Bush issued more strict national security policies to fight against terrorism. It tended to corner Muslims because Al-Qaeda –an extremist Muslim group, is believed to be the one who responsible for 9/11 attack. It led to the growing number of Islamophobia in United States. United States favorable image was decreasing in international view, especially in Islamic World caused by Islamophobia in US. Barack Obama, being the next president after Bush, showed the world a very different attitude towards Muslim. Obama change the bad image of United States to more favorable image. Favorable image means have good cooperation with Islamic World. United States has to overcome the bad image, so it could reach it's national interests without religion sentiment. Obama make an effort to overcome US bad image with using soft diplomacy instead of continuing Bush's hard diplomacy.

Key Words: Islamophobia, Barack Obama, United States, Islamic Worlds.